

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN  
FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI  
DESA GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.)



Disusun Oleh:

**LULU SALSABILAH**

**(4121085)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN  
FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI  
DESA GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.)



Disusun Oleh:

**LULU SALSABILAH**

**(4121085)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Salsabilah

NIM : 4121085

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Gejlig**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Febuari 2025

Yang Menyatakan,



Lulu Salsabilah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lulu Salsabilah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

**Nama : Lulu Salsabilah**

**NIM : 4121085**

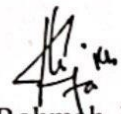
**Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy, Lifestyle* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Gejlig**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Febuari 2025

Pembimbing,



Syifa Rohmah, M.M.

NIP. 199408222022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Lulu Salsabilah**  
NIM : **4121085**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan  
Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku  
Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa  
Gejlig Kabupaten Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : **Syifa Rohmah, M.M.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Febuari 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. Hendri Hermawan A. S.E.I., M.S.I**  
NIP. 198703112019081001

Penguji II

**Marlina, M.Pd.**  
NIP. 198205302005012001

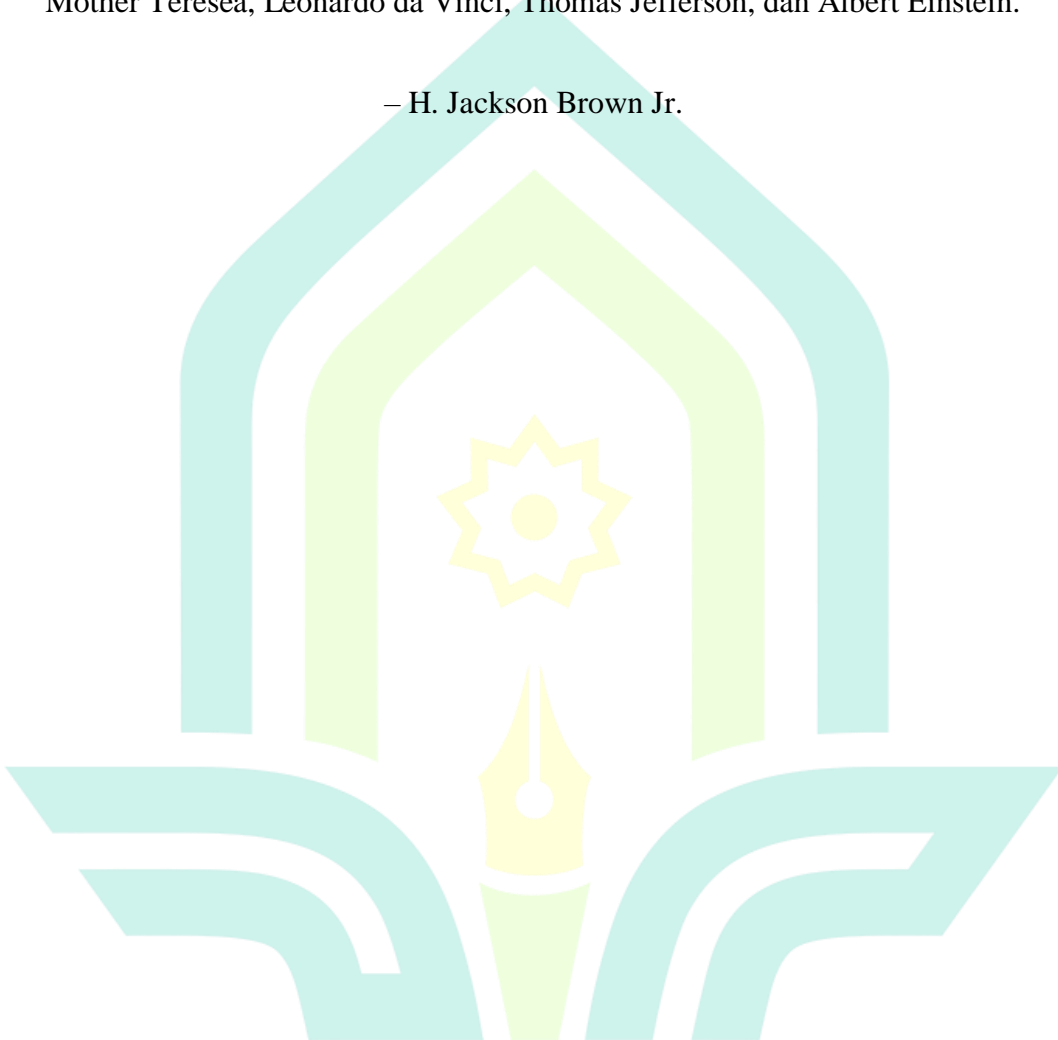
Pekalongan, 04 Maret 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

Jangan katakan kamu tidak punya cukup waktu. Kamu memiliki jumlah jam yang persis sama per hari yang diberikan kepada Helen Keller, Pasteur, Michelangelo, Mother Teresea, Leonardo da Vinci, Thomas Jefferson, dan Albert Einstein.

– H. Jackson Brown Jr.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. kepada kedua orang tua yang saya cintai, ayah saya Mardiyantoro dan mama saya Nur Yuliyanti. Terima kasih banyak sudah memperbolehkan saya kuliah jauh dan memberi saya kepercayaan yang begitu besar serta selalu mendukung saya baik dari hal materi dan kasih sayang dan selalu mendoakan saya dalam meraih cita-cita.
2. kepada kakak saya Sultan Hibatullah yang telah support saya dan mempercayai saya selama kuliah maupun dirumah.

3. Kepada adik-adik saya yang tercinta, Hanif Muzaki, Syawal Maulana Ibrahim, Bilqis Kurutaini dan Syafa Khanza Aulia yang sudah menyemangati saya ketika pulang kerumah.
4. Kepada teman seperjuangan Kost Al Makmuriyah yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga selama di perantauan yang membuat saya betah disini ada Nurhasanah, Alifah Kholda, Inez Maharani, wafiq, Dewi dll.
5. Kepada teman seperjuangan saya Siti Jamilah dan indah Setiowati dari awal masuk kuliah sampai saat ini yang selalu bersama-sama mengerjakan tugas kuliah.
6. Kepada sahabat saya yang ada di Jakarta Suryani Mar Alviani, Suryana Mar Alviana dan Nia Rosnita yang selalu memberi semangat dan selalu mengajak saya jalan-jalan cari makanan yang enak di Jakarta dan selalu mendengarkan keluh kesah saya selama kuliah.
7. Kepada teman-teman UKM Almizan, Mahasiswa Cendekia dan Ekonomi Syariah angkatan 2021.
8. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan financial self-efficacy terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Desa Gejlig. Perilaku pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan rumah tangga, terutama dalam memastikan stabilitas keuangan keluarga. Faktor literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan Gaya Hidup mencerminkan kebiasaan konsumsi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Sementara itu, financial self-efficacy berkontribusi terhadap keyakinan diri seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 91 ibu rumah tangga sebagai responden yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 15 dengan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Gaya Hidup juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pola konsumsi yang semakin meningkat dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang kurang baik. Selain itu, financial self-efficacy berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

**Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Financial Self-Efficacy, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Ibu Rumah Tangga**

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of literasi keuangan , Gaya Hidup, and financial self-efficacy on the financial management behavior of housewives in Gejlig Village. Financial management behavior is an important aspect in household life, especially in ensuring family financial stability. The literasi keuangan factor plays a role in increasing an individual's understanding of financial management, while Gaya Hidup reflects consumption habits that can influence financial decisions. Meanwhile, financial self-efficacy contributes to a person's confidence in making wise financial decisions.*

*This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 91 housewives as respondents selected using the simple random sampling technique. Data analysis was carried out using multiple SPSS 15 with test linear regression to determine the effect of each independent variable on the dependent variable.*

*The results showed that literasi keuangan had a positive and significant effect on the financial management behavior of housewives. Gaya Hidup also had a negative and significant effect, indicating that increasing consumption patterns could affect poor financial management. In addition, financial self-efficacy contributed positively and significantly to increasing the confidence of housewives in managing family finances. Simultaneously, the three independent variables had a significant effect on the financial management behavior of housewives.*

***Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior, and Housewives***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Gejlig Kabupaten Pekalongan”, tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

kepada:

9. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

12. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
13. Syifa Rohmah, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dengan sabar dan sayang dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
14. Hendri Hermawan Adinugraha, Dr., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang sudah membantu saya selama perkuliahan berlangsung.
15. Pihak Balai Desa Gejlig yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam memperoleh data kuesioner pada penulisan skripsi ini.
16. kepada kedua orang tua, ayah saya Mardiyantoro dan mama saya Nur Yuliyanti. Terima kasih banyak sudah memperbolehkan saya kuliah jauh dan memberi saya kepercayaan yang begitu besar serta selalu mendukung saya baik dari hal materi dan kasih sayang kepada saya dalam meraih cita-cita.
17. kepada kakak saya Sultan Hibatullah yang telah support saya dan mempercayai saya selama kuliah.
18. Kepada adik-adik saya yang tercinta, yang sudah menyemangati saya ketika pulang kerumah.
19. Kepada teman seperjuangan saya Nurhasanah, Siti Jamilah dan indah Setiowati.
20. Kepada sahabat saya Suryani Mar Alviani, Suryana Mar Alviana dan Nia Rosnita.
21. Kepada teman-teman UKM Almizan dan Ekonomi Syariah angkatan 2021.

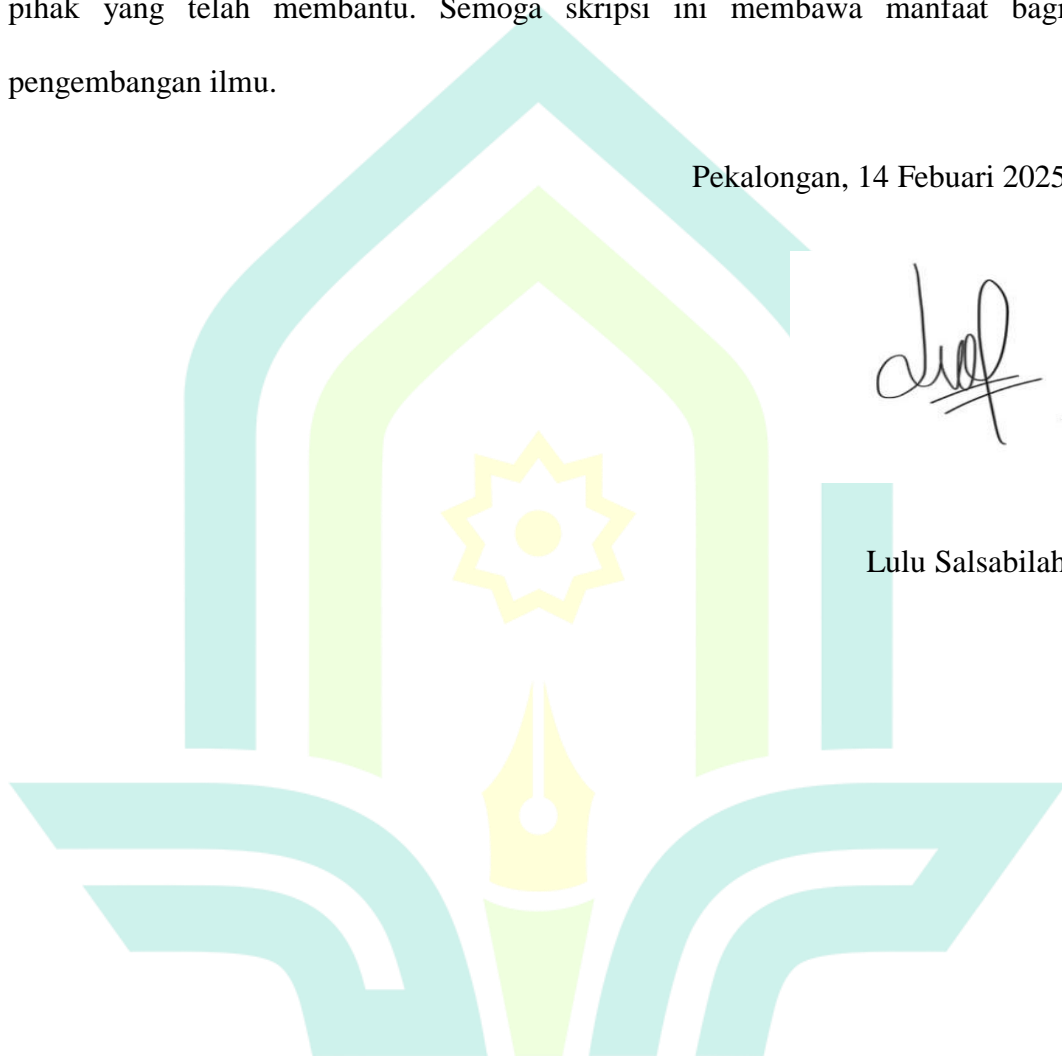
22. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satupersatu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 14 Febuari 2025



Lulu Salsabilah



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
A. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan Penelitian .....	7

C. Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Planned of behavior theory.....	10
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	11
3. Literasi Keuangan.....	13
4. Gaya Hidup.....	18
5. Financial Self-Efficacy .....	20
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kerangka Teori .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian .....	32
C. Setting Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Variabel Penelitian .....	34

F. Jenis dan Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Metode Analisis Data.....	42
a. Uji Instrumen.....	42
b. Uji Asumsi Klasik .....	44
c. Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
d. Uji Hipotesis.....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
B. Karakteristik Responden .....	50
1. Karakteristik Usia Responden .....	50
2. Karakteristik Pendidikan Responden .....	51
3. Karakteristik Pekerjaan Responden.....	52
4. Karakteristik Pehasilan Perbulan Responden.....	53
C. Diskripsi Jawaban Responden.....	54
D. Analisis Data .....	59
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	62
3. Analisis Regresi Berganda .....	65



4. Pengujian Hipotesis .....	67
E. Hasil dan Pembahasan.....	71
1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	71
2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	72
3. Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	73
4. Pengaruh secara simultan antara Literasi keuangan , Gaya Hidup, Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan penelitian .....	77
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	ġ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

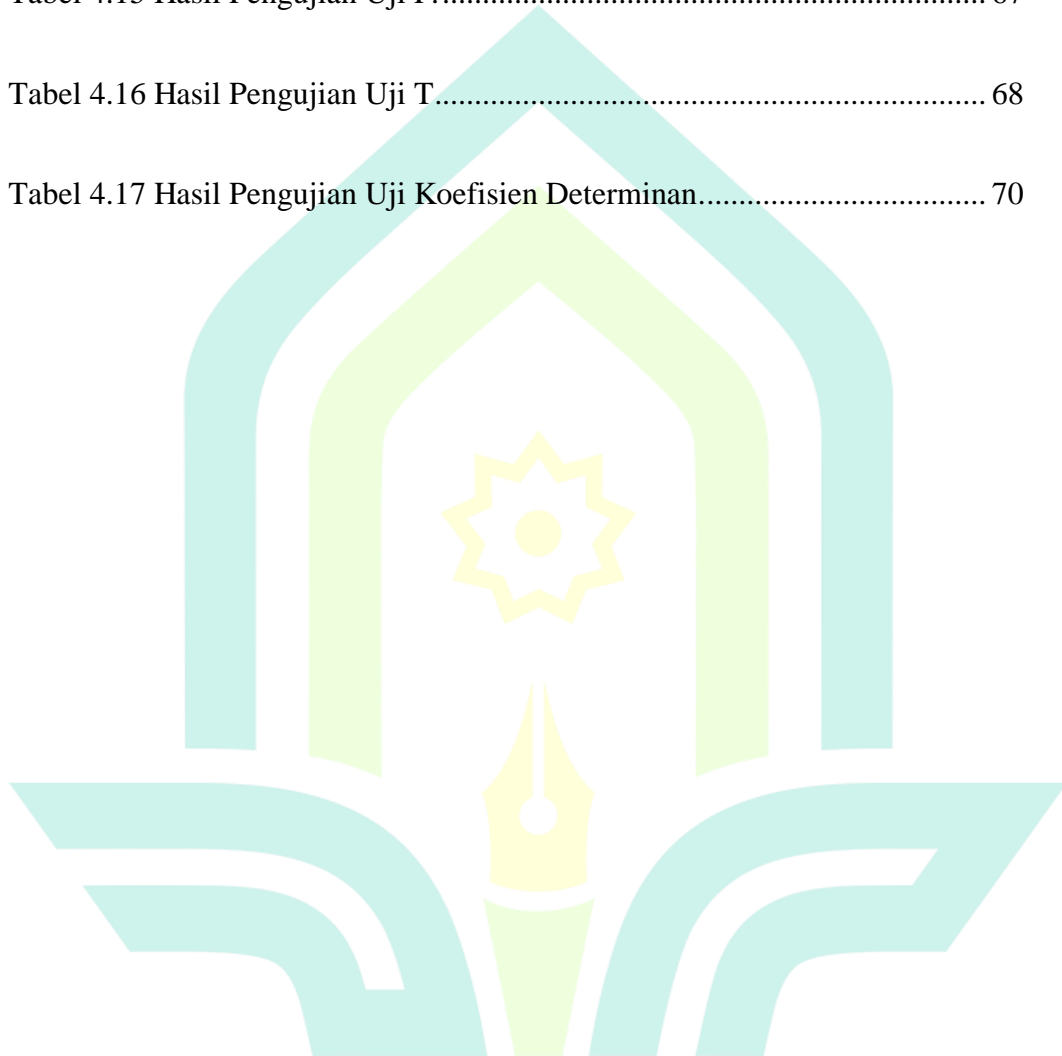
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

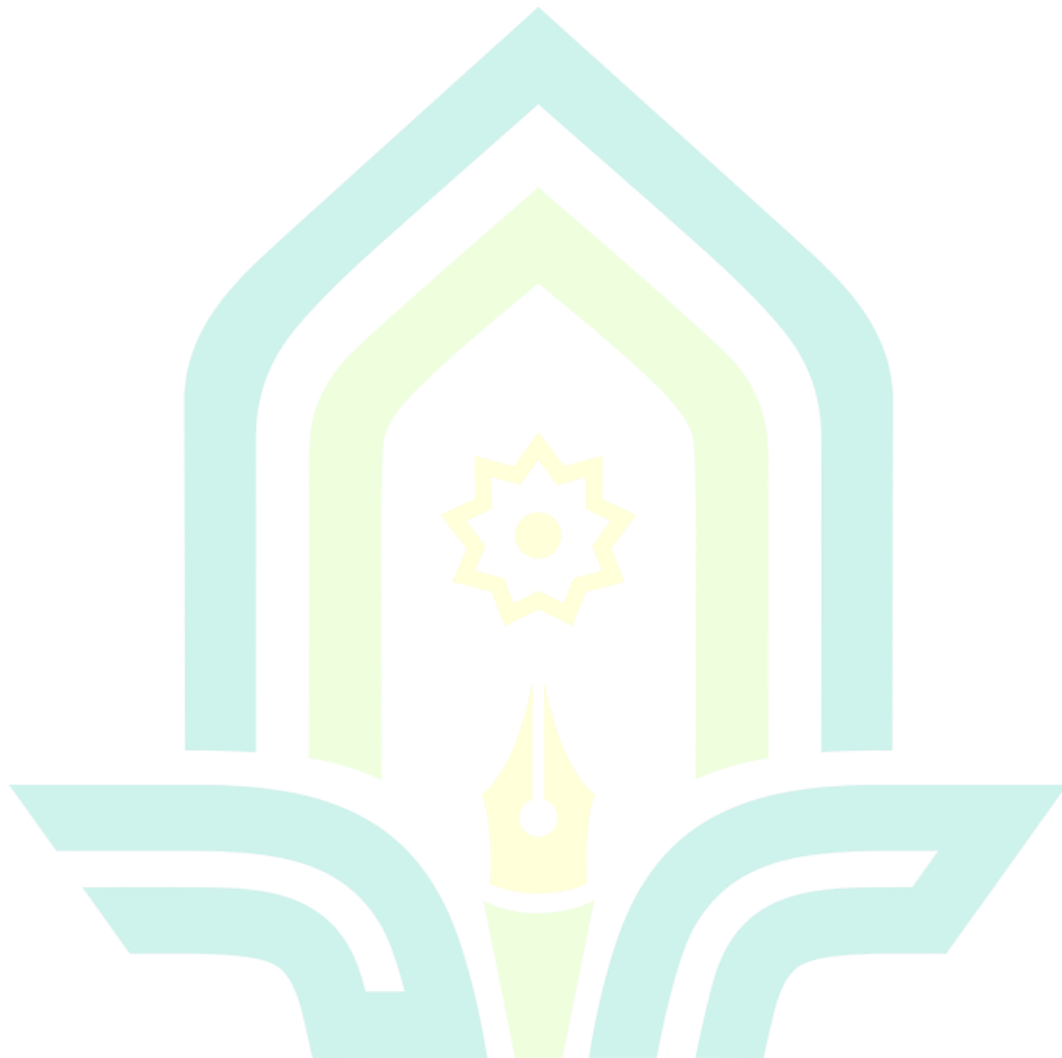
Tabel 1.1 Rata-rata Pengeluaran Bulanan per Kapita Rumah Tangga.....	
Kabupaten Pekalongan (rupiah) Tahun 2019-2023. ....	2
Tabel 2.1 Telaah Pustaka. ....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Usia Responden.....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Pendidikan Responden.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden. ....	52
Tabel 4.4 Karakteristik Pehasilan Perbulan Responden. ....	53
Tabel 4.5 Hasil Diskripsi Jawaban Responden Varibel Perilaku.....	
Pengelolaan Keuangan.....	54
Tabel 4.6 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel literasi keuangan .....	55
Tabel 4.7 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel Gaya Hidup.....	56
Tabel 4.8 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel financial. ....	
self-efficacy.....	57
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas.....	59
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas. ....	62
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Normalitas. ....	63

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Multikolinieritas. ....	64
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas. ....	64
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	65
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji F.....	67
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji T.....	68
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinan.....	70



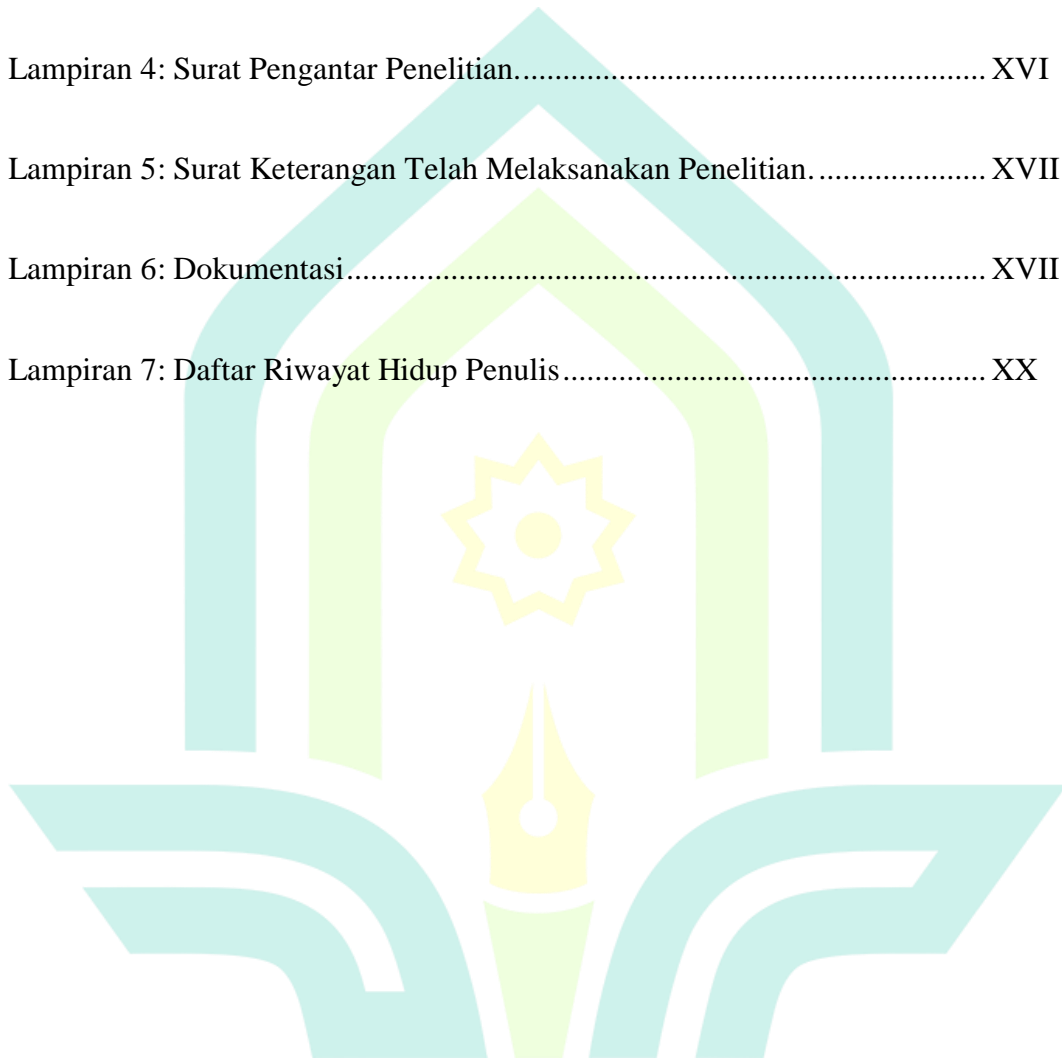
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	I
Lampiran 2: Data Mentah Penelitian. ....	VII
Lampiran 3: Hasil Uji Instrument. ....	XI
Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian.....	XVI
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	XVII
Lampiran 6: Dokumentasi.....	XVII
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XX



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengelolaan keuangan yang terjadi pada masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi dan teknologi global, yang juga berdampak pada Indonesia. Selain konsumerisme masyarakat Indonesia, hal ini juga menyebabkan munculnya sejumlah praktik keuangan yang kurang baik, antara lain rendahnya tabungan, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran jangka panjang (Purwanti, 2021). Saat ini pengetahuan dalam mengelola keuangan sangatlah diperlukan, hal ini diperlukan karena kita dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan di kemudian hari. Salah satunya tentang perilaku pengelolaan keuangan. Ida dan Dwita (2010) menyatakan bahwa dalam ranah korporat dan akademis, perilaku pengelolaan keuangan mulai dikenal dan dikembangkan pada tahun 1990.

Agar pengelolaan keuangan seseorang dapat efektif pada tingkat individu, keluarga, dan komunitas, hendaknya tercermin perilaku pengelolaan keuangan yang baik, dalam perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan baik. Dikelola dengan baik (Rumini dkk., 2019 dalam Azizah, 2020). Dalam mengelola rumah tangga, termasuk keuangan, perempuan memegang peranan penting. Untuk mengatur dan mengatur pengeluaran keluarga, mayoritas ibu rumah tangga akhirnya

menjadi akuntan keluarga. Agar ibu dapat menjadi pemimpin dalam terjalannya kehidupan keluarga yang sakinah dan mawaddah.

Diharapkan seluruh umat Islam dapat sukses di dunia maupun di akhirat dengan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dilaksanakan dan disesuaikan berdasarkan prinsip dan nilai-nilai agama Islam (Latifah & Aprilisanda, 2020). Meskipun demikian, hasil survei OJK juga menunjukkan bahwa, tingkat pengetahuan dan inklusi keuangan laki-laki yang relatif lebih tinggi (39,94% dan 77,24%) dibandingkan perempuan (36,13% dan 75,15%). Karena pendidikan pengetahuan keuangan masih didominasi oleh laki-laki, maka perempuan di Indonesia memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang buruk (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Tabel 1.1 Rata-rata Pengeluaran Bulanan per Kapita Rumah Tangga Kabupaten Pekalongan (rupiah) Tahun 2019-2023

<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Makan	469.830	523.869	547.149	619.621	678.426
Bukan Makan	407.691	452.112	449.200	497.665	584.996
<b>Jumlah</b>	<b>877.521</b>	<b>975.981</b>	<b>996.348</b>	<b>1.117.285</b>	<b>1.263.422</b>

*Sumber : BPS Jawa Tengah*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Pekalongan selama lima tahun

terakhir. Tren kenaikan yang terlihat pada pengeluaran untuk makanan, kebutuhan selain makanan, dan total pengeluaran per kapita menandakan adanya peningkatan daya beli dan kemampuan konsumsi masyarakat di daerah tersebut. Hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikasi perkembangan ekonomi yang positif, yang berpotensi memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan hingga pertumbuhan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pekalongan.

Menurut Robb dan Woodyard (2011), perilaku pengelolaan keuangan adalah pola pikir seseorang yang dapat mengelola sumber dayanya secara efektif untuk memenuhi semua kebutuhannya, baik saat ini maupun di masa depan. Status keuangan seseorang juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan uang yang baik. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik, masyarakat harus benar-benar mampu menjaga privasi informasi keuangan mereka. Menurut Britt dan Mentzer (2011), orang yang lebih memilih merahasiakan urusan keuangannya dapat tumbuh menjadi sehat secara finansial dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Arganata & Lutfi, 2019). Menggunakan empat variabel untuk mengukur pengelolaan keuangan seperti, pembayaran tagihan tepat waktu, perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang, kontribusi tabungan, dan penyaluran dana untuk kebutuhan individu dan keluarga (Melania, Ratnawati, & Karsudjono, 2020).

Dalam banyak kasus, sub-kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap kerugian finansial, seperti perempuan, mendapat perhatian

kebijakan khusus Organisasi untuk Korporasi Ekonomi dan Pembangunan (OECD, 2013c, 2013d). Meskipun terdapat investasi besar dalam pendidikan keuangan, sebagian besar negara hanya mengalami sedikit peningkatan dalam Literasi keuangan (Farrell, Fry, & Risse, 2016). Di Indonesia sendiri, Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2018), Dalam hal Literasi keuangan, masyarakat Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Untuk mengetahui tingkat Literasi keuangan masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), regulator keuangan Indonesia, melakukan survei. Berdasarkan studi Literasi keuangan nasional OJK yang dilakukan pada tahun 2022, hanya 49,68% masyarakat Indonesia secara keseluruhan ((OJK), 2022).

Berdasarkan penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) Literasi keuangan informasi mendasar yang dimiliki ibu rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga akan mengelola keuangannya dengan lebih terampil jika ia semakin melek finansial. Hasil penelitian ini sesuai (Rahma & Susanti, 2022) bahwa Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap perilaku pengelolaan uang individu. Namun hal ini berbanding dengan penelitian (Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej, 2021) Literasi keuangan tidak mempunyai dampak menguntungkan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah Gaya Hidup.



Menurut penelitian (Muntahanah, Cahyo, Setiawan, & Rahmah, 2021) Gaya Hidup tidak berpengaruh pada cara orang mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan oleh keadaan responden; umur mereka sebagian besar berada di angka 50 tahun, berpendidikan hanya sampai sekolah dasar, dan tinggal di pedesaan, dimana mereka tidak terpengaruh oleh pilihan Gaya Hidup. Meski demikian, penelitian ini tidak mendukung (Shinta & Lestari, 2019) Penelitian ini mengklaim bahwa pilihan Gaya Hidup seseorang secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi perilaku pengelolaan uang mereka. Hal ini menggambarkan bagaimana responden pada penelitian ini wanita karir dikategorikan memiliki pola Gaya Hidup yang cenderung berusaha mengatur kebiasaan Gaya Hidup mereka. Sama dengan penelitian yang dilakukan (Azizah, 2020) *lifesyle* seseorang dan cara mereka menangani keuangan saling berkaitan. Generasi milenial akan lebih baik dalam mengelola keuangannya ketika mampu memiliki Gaya Hidup yang baik dan sesuai. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *Financial Self-Efficacy*.

Menurut penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) *financial self-efficacy* mempengaruhi cara ibu rumah tangga menangani keuangannya. Tujuan keuangan dapat membujuk masyarakat untuk berpikir untuk menggunakan jasa keuangan formal, dan hal ini diperkuat dengan tingkat kepercayaan dan keyakinan pribadi terhadap diri sendiri sebagai pengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian tersebut tidak

sejalan dengan hasil penelitian (Harianto & Isbanah, 2021) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berdampak kecil terhadap cara masyarakat Kota Sidoarjo mengelola keuangannya. Perbedaan pendapat di antara responden mengenai sikap dalam menangani keadaan keuangan saat ini adalah penyebab utama dari kurangnya dampak ini. Hasil penelitian (Rahma & Susanti, 2022) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Financial self-efficacy*.

Berdasarkan analisis yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas maka penulis akan mengangkat judul **Pengaruh Literasi keuangan, Gaya Hidup Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Gejlig Kabupaten Pekalongan.**

#### **A. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, dapatlah dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

4. Apakah Literasi keuangan , Gaya Hidup, *financial self-efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah di Desa Gejlig?

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis:
  - a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig.
  - d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, Gaya Hidup, *financial self-efficacy* secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah di Desa Gejlig.

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan bagi pembaca mengenai Literasi keuangan, Gaya Hidup, *Financial self-efficacy* dan perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Gejlig.

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pemahaman yang jelas tentang permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti dan dapat mengembangkan pengalaman dan kemampuan menulis.
- 2) Memberikan informasi tentang perilaku pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga bagi Ibu-Ibu PKK Desa Gejlig agar dapat melakukan sosialisasi pengelolaan keuangan bagi Ibu Rumah Tangga.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini membahas berbagai latar belakang perilaku pengelolaan keuangan, yang menjelaskan alasan penelitian pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Bab ini juga membahas rumusan masalah yang menjadi fokus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, dan keuntungan penelitian baik dari segi aplikasi teoritis maupun praktis.

### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Tinjauan Pustaka penggunaan *Planned of behavior theory* yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan serta definisi Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan financial self efficacy, termasuk kerangka teori, dan hipotesis penelitian.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Jenis penelitian *field research*, wilayah studi di Desa Gejlig dan populasi 1.052, sampel penelitian 91, metode pengumpulan data kuesioner dan strategi analisis data Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linear Berganda.

#### **Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Temuan penelitian dari analisis data disajikan dalam bab ini, dan dibahas dengan menghubungkan temuan tersebut dengan teori dan penelitian yang ada.

#### **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan pada hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan memberikan saran untuk penelitian berikutnya.

#### **Daftar Pustaka**

Bagian ini mencantumkan daftar referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian.

#### **Lampiran**

Pada lampiran mencakup instrumen penelitian, tabel data, serta hasil analisis data yang belum disertakan dalam bab-bab sebelumnya.

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang dihasilkan oleh penelitian kuantitatif ini ditampilkan melalui angka-angka numerik. Program SPSS versi 15 akan digunakan untuk memeriksa data tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. Dengan tujuan menggunakan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari 91 ibu rumah tangga di Desa Gejlig. Ibu rumah tangga di Desa Gejlig dijadikan sebagai kriteria respon dan sampel penelitian ini. Sebagai hasil dari proses konfirmasi awal pada saat pengumpulan, setiap kuesioner telah terisi lengkap.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-efficacy* serta variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. Kuesioner yang dibuat dengan variabel yang diteliti memiliki 23 item pertanyaan. Deskripsi data menyajikan informasi umum mengenai respon yang dianalisis secara kualitatif berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Deskripsi data responden secara rinci terdapat pada tabel-tabel berikut.

## B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki oleh responden itu sendiri. Karakteristik ini untuk melihat responden memiliki background seperti apa yang dalam penelitian ini background responden difokuskan pada usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Hasil yang didapat adalah:

### 1. Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.1

Kelompok Usia	Jumlah	Prosentase
20-30 tahun	13	14%
31-40 tahun	29	32%
41-50 tahun	25	27%
>51 tahun	24	27%
Total	91	100%

Sumber: data *primer* yang diolah, 2025

Hasil analisis seperti terlihat pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 91 responden sampel ibu rumah tangga di Desa Gejlig terdapat empat kelompok umur. Pengelompokan yang paling umum adalah ibu rumah tangga yang berusia 31–40 tahun, yang berjumlah 32% dari sampel, diikuti oleh mereka yang berusia 20–30 tahun, yang berjumlah 14%, 41–50 tahun,

yang berjumlah 27%, dan ibu rumah tangga yang berusia di atas 50 tahun, yang berjumlah 27%.

## 2. Karakteristik Pendidikan Responden

Tabel 4.2

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
SD	30	33%
SMP	17	19%
SMA/SMK	28	31%
Diploma	5	5%
Sarjana	11	12%
Pascasarjana	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

Sumber: data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan temuan pada Tabel 4.2, 33% dari 91 responden ibu rumah tangga di dusun tersebut hanya menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD). Sebaliknya, 31% responden menyelesaikan pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan 19% responden menyelesaikan pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).



Hanya 5% responden yang melanjutkan studi lebih lanjut untuk mendapatkan diploma, sedangkan 12% berhasil mendapatkan gelar sarjana. Semua responden tidak melanjutkan studi pascasarjana.

### 3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Tabel 4.3

Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
Ibu Rumah Tangga	64	70%
PNS/Guru	9	10%
Karyawan Swasta	0	0%
Pedagang	15	16%
Petani	1	1%
Lainnya	2	2%
TOTAL	91	100%

Sumber: data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 70%. Profesi sebagai pedagang menempati posisi kedua sebanyak 16%. Sementara itu, sebanyak 10% bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau guru. Profesi petani hanya 1%, sedangkan kategori pekerjaan lainnya mencakup

2 responden (2%). Tidak ada responden yang bekerja sebagai pegawai swasta.

#### 4. Karakteristik Pehasilan Perbulan Responden

Tabel 4.4

Pendapatan	Jumlah	Prosentase
< Rp 1.500.000	42	46%
Rp 1.500.000 – Rp 2.400.000	32	35%
Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	9	10%
Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000	6	7%
> Rp 5.000.000	2	2%
TOTAL	91	100%

Sumber: data *primer* yang diolah, 2025

Sebagian besar responden (46%) berpenghasilan kurang dari Rp1.500.000 per bulan, berdasarkan Tabel 4.4. Selain itu, hingga 35% memperoleh penghasilan antara Rp1.500.000 dan Rp2.400.000 per bulan. Sepuluh persen berpenghasilan antara Rp2.500.000 hingga Rp3.500.000, dan tujuh persen berpenghasilan antara Rp3.500.000 hingga Rp5.000.000. Hanya 2% dari mereka yang disurvei berpenghasilan lebih dari Rp5.000.000 sebulan.

### C. Diskripsi Jawaban Responden

Tabel 4. 5 Hasil Diskripsi Jawaban Responden Varibel Perilaku  
Pengelolaan Keuangan

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata-rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Membandingkan harga dalam membeli	1	1	4	68	17	91	372	4,08	Baik
2.	Membayar tagihan tepat waktu (non hutang)	3	0	3	71	14	91	366	4,02	Baik
3.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran	1	22	20	45	3	91	300	3,29	Cukup
4.	Memiliki pemasukan dan pengeluaran seimbang	1	10	23	50	7	91	325	3,57	Cukup
5.	Membuat perencanaan keuangan	2	14	23	46	6	91	313	3,43	Cukup
6.	Menabung	0	5	5	63	18	91	367	4,03	Baik
8.	Membayar tagihan tepat waktu	2	0	3	74	12	91	367	4,03	Baik

Sumber: Data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata variabel terkait perilaku pengelolaan beberapa aspek memiliki rata-rata tertinggi, yaitu membandingkan harga sebelum membeli nilai (4,08). Sementara itu, mencatat pemasukan dan pengeluaran (3,29), memiliki pemasukan dan pengeluaran seimbang (3,57), serta membuat perencanaan keuangan (3,43) memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah, menunjukkan bahwa sebagian responden belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan pencatatan dan perencanaan keuangan secara konsisten.

Tabel 4. 6 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel literasi keuangan

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata-rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Pemahaman terkait keuangan	2	4	13	66	6	91	343	3,76	Cukup
2.	Pengetahuan tabungan dan pengelolaan hutang	0	3	17	67	4	91	345	3,79	Cukup
3.	Pengetahuan asuransi	0	17	17	49	8	91	321	3,52	Cukup
4.	Pengetahuan suku bunga dan investasi	3	20	35	28	5	91	285	3,131	Cukup

Sumber: Data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil deskripsi jawaban responden pada variabel literasi keuangan, pemahaman terkait keuangan dan pengetahuan tentang tabungan (3,76) serta pengelolaan hutang memiliki rata-rata (3,79), menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik. Namun, aspek pengetahuan tentang asuransi (3,52) dan suku bunga serta investasi (3,13) memiliki nilai yang lebih rendah, mengindikasikan bahwa aspek investasi dan asuransi masih kurang dipahami oleh responden.

Tabel 4. 7 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel Gaya Hidup

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata-rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Aktif dalam kegiatan diluar rumah	2	15	11	56	7	91	324	3,50	Cukup
2.	Minat terhadap tren	0	28	38	22	3	91	273	3	Cukup
3.	Membeli produk yang bermanfaat	0	0	8	73	10	91	366	4,02	Baik
4.	Memiliki hidup sederhana	0	0	2	65	24	91	386	4,24	Baik
5.	Mengonsumsi produk halal	0	0	3	48	40	91	401	4,40	Baik

6.	Hemat dan tidak boros	0	0	3	67	21	91	382	4,19	Baik
7.	Menghabiskan waktu yang bermanfaat	0	0	3	66	22	91	383	4,20	baik

Sumber: Data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata untuk variabel Gaya Hidup, aspek mengonsumsi produk halal memiliki nilai rata-rata tertinggi (4,40), diikuti dengan memiliki hidup sederhana (4,24), menghabiskan waktu yang bermanfaat (4,20), serta hemat dan tidak boros (4,19). Sementara itu, minat terhadap tren memiliki nilai terendah (3,0), menunjukkan bahwa responden lebih cenderung mengutamakan kesederhanaan dan manfaat daripada mengikuti tren.

Tabel 4. 8 Hasil Diskripsi Jawaban Responden variabel *financial self-efficacy*

No.	Item pernyataan	Skor					Jumlah	Skor	Rata-rata	Kriteria
		STS	TS	N	S	SS				
1.	Memiliki keyakinan merencanakan keuangan	0	4	16	63	8	91	348	3,82	Cukup

2.	Mampu mencapai target uangan sesuai rencana	0	5	29	50	7	91	332	3,64	Cukup
3.	Dapat mengambil keputusan yang tepat	0	0	18	58	15	91	361	3,96	Cukup
4.	Dapat menghadapi tantangan keuangan	0	3	15	65	8	91	351	3,85	Cukup
5.	Mampu mengelola keuangan dengan baik	0	4	5	68	14	91	365	4,01	Baik

Sumber: Data *primer* yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil deskripsi jawaban responden menunjukkan tingkat rata-rata untuk variabel *financial self-efficacy*, aspek dengan nilai tertinggi adalah kemampuan mengelola keuangan dengan baik (4,01), diikuti dengan pengambilan keputusan yang tepat (3,96). Sedangkan, kemampuan mencapai target keuangan sesuai rencana memiliki nilai rata-rata terendah (3,64), yang menunjukkan bahwa beberapa responden mungkin masih menghadapi kendala dalam mencapai tujuan keuangan mereka secara konsisten. Data ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang baik dalam mengelola keuangan, terutama dalam hal penghematan dan pembayaran tagihan tepat

waktu. Namun, pemahaman tentang investasi serta pencatatan keuangan masih perlu ditingkatkan agar perencanaan keuangan mereka lebih optimal.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji ini menentukan apakah data lapangan memang layak untuk diteliti lebih lanjut. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam uji ini.

#### a. Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai validitas kuesioner. Jika respons kuesioner memberikan wawasan tentang subjek yang diukur, kuesioner tersebut dianggap valid. Korelasi atau penggunaan product moment atau *bivariate pearson* adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner.

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi keuangan	FLC 1	0,311	0,2061	Valid
	FLC 2	0,551	0,2061	Valid



	FLC 3	0,552	0,2061	Valid
	FLC 4	0,691	0,2061	Valid
Gaya Hidup	LFSY 1	0,555	0,2061	Valid
	LFSY 2	0,254	0,2061	Valid
	LFSY 3	0,474	0,2061	Valid
	LSFY 4	0,545	0,2061	Valid
	LSFY 5	0,432	0,2061	Valid
	LSFY 6	0,641	0,2061	Valid
	LSFY 7	0,622	0,2061	Valid
Financial self-efficacy	FSE 1	0,562	0,2061	Valid
	FSE 2	0,695	0,2061	Valid
	FSE 3	0,440	0,2061	Valid
	FSE 4	0,647	0,2061	Valid
	FSE 5	0,608	0,2061	Valid
Perilaku pengelolaan	PPK 1	0,392	0,2061	Valid
	PPK 2	0,429	0,2061	Valid

keuangan	PPK 3	0,706	0,2061	Valid
	PPK 4	0,524	0,2061	Valid
	PPK 5	0,616	0,2061	Valid
	PPK 6	0,476	0,2061	Valid
	PPK 7	0,324	0,2061	Valid

Sumber: data olahan SPSS , 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan terdapat 4 variabel yang menjadi bahan penelitian dari keempat variabel yang diteliti memiliki item 23. Dari masing-masing item pertanyaan pada setiap variabel baik independen maupun dependen ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka datanya yang didapat dilapangan dapat dinyatakan valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60; demikian pula, suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap suatu pernyataan bersifat tetap atau konstan dari waktu ke waktu. Pengujian keandalan digunakan untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
literasi_keuangan	69,44	35,471	,632	,676
lifestyle	56,02	33,933	,538	,716
financial_selfefficacy	64,35	34,831	,618	,679
perilaku_pengelnaan_keuangan	61,16	30,361	,503	,755

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbah's alpha* lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah bukti yang disajikan berbeda dari pendapat umum. Tiga pengujian yaitu, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas yang digunakan dalam pengujian asumsi. Hasil dari ketiga pengujian yang digunakan adalah:

### a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah variabel residual model regresi terdistribusi secara teratur, digunakan uji normalitas. Untuk memverifikasi bahwa residualnya normal, salah satu teknik uji normalitas adalah Kolmogorov-Sminov (KS).

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,66651733
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,073
	Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		1,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada Asym.sig sebesar 0,123 yang dapat dikatakan nilai asymp.sig 0,123 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan model regresi menemukan hubungan antara variabel independen. Model regresi yang berhasil seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independennya. Angka Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk memverifikasi multikolinieritas model regresi.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9,640	3,347		2,880	,005		
	Literasi	-,191	,139	-,152	-1,370	,174	,760	1,315
	Lifestyle	,260	,143	,217	1,811	,074	,656	1,523
	self_efficacy	,435	,172	,320	2,525	,013	,584	1,714

a. Dependent Variable: Pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Hasil Tabel 4.12 menunjukkan bahwa baik literasi keuangan, Gaya Hidup, dan financial self-efficacy memiliki nilai tolerance kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menyadari apakah varians residual atau variabel lain dalam model regresi tidak merata adalah tujuan uji heteroskedastisitas. Meskipun ada sejumlah metode untuk memastikan apakah model regresi menunjukkan heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan dalam penyelidikan ini.

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,626	1,836		,341	,734		
	Literasi	,142	,077	,223	1,852	,067	,760	1,315
	Lifestyle	-,001	,079	-,001	-,009	,993	,656	1,523
	self_efficacy	-,022	,094	-,032	-,233	,816	,584	1,714

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel literasi keuanga, Gaya Hidup, dan financial self-efficacy memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Hipotesis diuji menggunakan salah satu dari banyak pendekatan analisis regresi. Tujuan analisis ini adalah menemukan derajat dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut penjelasan persamaan yang diperoleh dengan menggunakan metode tersebut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,197	2,681		6,042	,000
	financial _literacy	,741	,139	,521	5,312	,000
	lifestyle	-,440	,103	-,411	-4,261	,000
	financial_self-efficacy	,411	,145	,303	2,842	,006

a. Dependent Variable: perilaku\_pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Koefisien  $\beta$  merupakan jenis persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut, sesuai tabel 4.14 di atas:

$$Y = 16,197 + 0,741 X_1 - 0,440 X_2 + 0,411 X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan financial self-efficacy terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Nilai konstanta sebesar 16,197 mengindikasikan

bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka nilai awal perilaku pengelolaan keuangan adalah 16,197.

Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,741 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemahaman keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,741 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Sementara itu, variabel gaya hidup (X2) memiliki koefisien negatif sebesar -0,440, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam gaya hidup konsumtif akan menurunkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,440 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa pola hidup yang cenderung konsumtif dapat berdampak negatif pada kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan.

Selanjutnya, variabel financial self-efficacy (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,411, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kepercayaan diri terhadap pengelolaan keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,411 satuan. Artinya, semakin tinggi keyakinan seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin baik pula cara mereka dalam mengatur keuangan secara keseluruhan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengonfirmasi hipotesis yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Pengujian ini meliputi koefisien determinan, uji F, dan uji t.

##### a. Pengujian Ketepatan Model (Uji F)

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,194	3	108,731	20,720	,000 <sup>a</sup>
	Residual	456,553	87	5,248		
	Total	782,747	90			

a. Predictors: (Constant), financial\_self-efficacy, lifestyle, financial\_literacy

b. Dependent Variable: perilaku\_pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan seberapa efektif faktor-faktor independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen. Tabel 4.15 menampilkan temuan uji hipotesis. Nilai F yang dihitung adalah 20,720 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi model regresi lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ),  $H_0$  ditolak dan model regresi penelitian signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bagaimana faktor-faktor independen seperti gaya hidup, *financial self-efficacy*, dan literasi keuangan memengaruhi variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan.

##### b. Pengujian Signifikan (Uji t)



Tujuan pengujian ini adalah menemukan kontribusi proporsional setiap variabel independen terhadap penjelasan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi (Uji t) yang ditampilkan dalam Tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *financial self-efficacy*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji T

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,194	3	108,731	20,720	,000 <sup>a</sup>
	Residual	456,553	87	5,248		
	Total	782,747	90			

a. Predictors: (Constant), financial\_self-efficacy, lifestyle, financial\_literacy

b. Dependent Variable: perilaku\_pengelolaan

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 5,312 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangannya.

Selanjutnya, variabel Gaya Hidup memiliki nilai t sebesar -4,261 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, karena nilai t bernilai negatif, maka pengaruhnya bersifat negatif, yang berarti bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, kebiasaan hidup yang cenderung boros atau mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan dapat berdampak negatif terhadap stabilitas finansial seseorang.

Sementara itu, variabel *financial self-efficacy* memiliki nilai t sebesar 2,842 dengan tingkat signifikansi 0,006. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ini juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruhnya bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengatur dan mengontrol keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang dalam kemampuan mengelola keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

**c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Kapasitas model untuk memperhitungkan perubahan koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang sangat kecil untuk menjelaskan varians variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 <sup>a</sup>	,417	,397	2,291

a. Predictors: (Constant), financial\_self-efficacy, lifestyle, financial\_literacy

Sumber: data olahan SPSS, 2025

Hasil analisis tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,646, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,417 mengindikasikan bahwa 41,7% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial self-efficacy*. Sedangkan 58,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## E. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan

#### Keuangan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,312 > t_{tabel}$  1,66196 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangannya. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan pemahaman terkait keuangan dan pengetahuan yang baik menabung serta pengelolaan hutang. Sehingga individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Hasil penelitian ini sangat sejalan dengan *Theory of planned behavior* mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut (Ajzen,1991). Ini menjelaskan bahwa seseorang akan lebih cenderung mengatur keuangannya dengan baik jika mereka memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, mendapat dukungan dari lingkungan, dan merasa mampu untuk mengelola keuangan mereka. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022), dan penelitian (Rahma & Susanti, 2022).

## 2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,261 < t_{tabel}$  1,66196 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Dilihat dari seseorang dengan Gaya Hidup yang tinggi seperti, minat terhadap tren dan kebiasaan membeli produk, cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang rendah, misal kurang seimbang antara pemasukan dengan pengeluaran dan perencanaan keuangan yang tidak disiapkan.

Menurut Kosyu (2014) menyatakan bahwa sifat konsumtif dapat mengakibatkan seseorang berbelanja secara hedon tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh atau pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar daripada pendapatan, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk berhutang hanya karena ingin memenuhi keinginan berbelanja. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Regista et al., 2021), dan penelitian (Wahyuni & Setiawati, 2022).

### 3. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan

#### Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,842 > t_{tabel} 1,66196$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang dalam mengelola keuangan, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. *Financial self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, merencanakan keuangan dengan baik, serta menghadapi tantangan keuangan dengan percaya diri.

Diterimanya hipotesis ke-3 ini menandakan pengelolaan seseorang yang tinggi, maka akan meningkatkan perilaku pengelolaan yang baik. Hal ini selaras dengan teori *Self-Determination Theory* (SDT), merupakan teori motivasi dan kepribadian manusia yang menyangkut kecenderungan pertumbuhan bawaan orang dan kebutuhan psikologis bawaan. Ini berkaitan dengan motivasi dari dalam diri orang tanpa adanya pengaruh dan gangguan eksternal. SDT berfokus pada sejauh mana perilaku manusia termotivasi dan ditentukan sendiri.

Individu dengan *self-efficacy* tinggi, cenderung memiliki motivasi internal yang lebih kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan baik,

seperti melakukan perencanaan keuangan, perencanaan menabung, serta memastikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran. Hasil penelitian ini mendukung oleh (Fatimah, 2019), dan hasil penelitian (Rahma & Susanti, 2022).

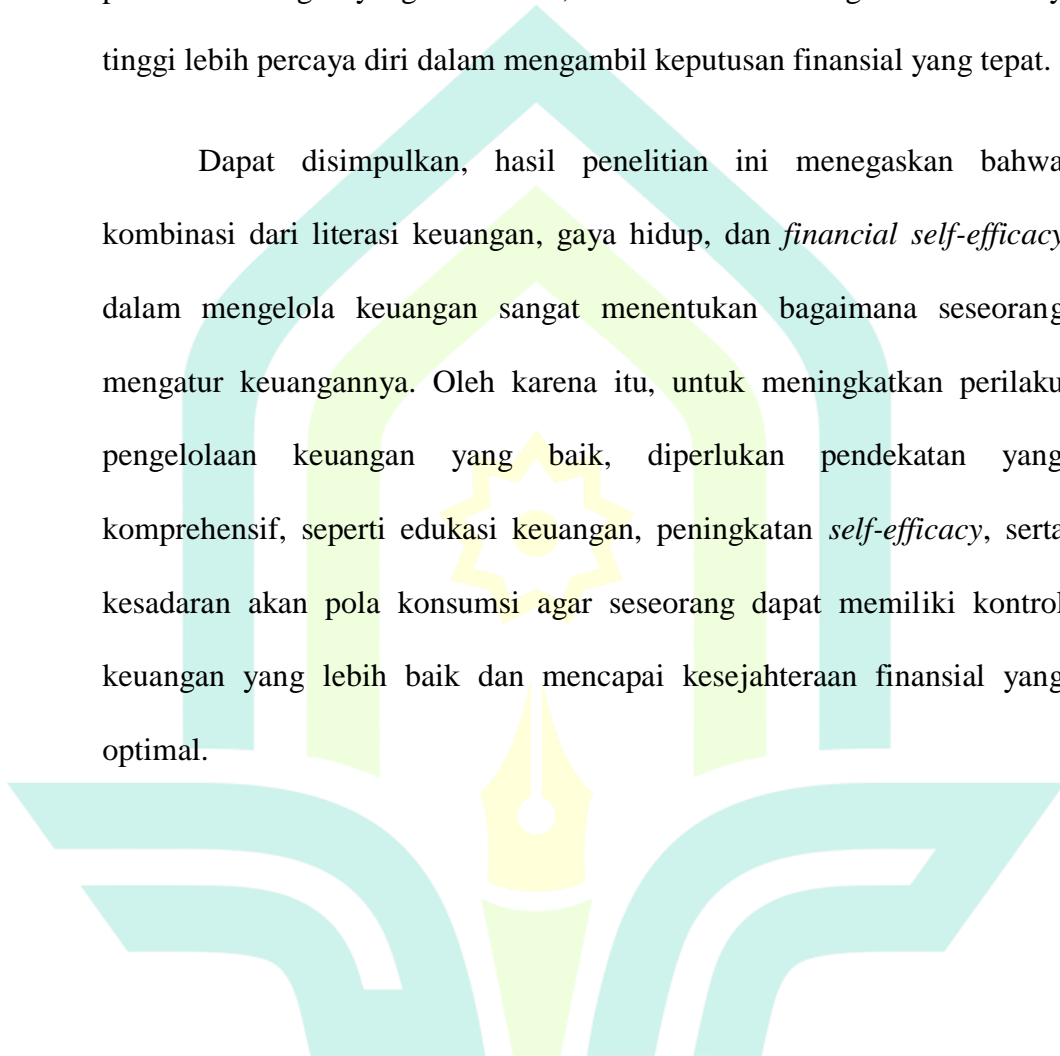
#### **4. Pengaruh secara simultan antara Literasi keuangan , Gaya Hidup, *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, secara simultan Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-Efficacy* maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 20,720 dengan signifikansi 0,000, yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,417 menunjukkan bahwa 41,7% variasi dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh kombinasi dari Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-Efficacy*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan, seperti konsep tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangannya. Di sisi lain, Gaya Hidup memiliki pengaruh

negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti bahwa semakin konsumtif seseorang, semakin sulit ia dalam mengelola keuangan dengan baik. Sementara itu, *financial self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan juga berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang lebih baik, karena individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

Dapat disimpulkan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi dari literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial self-efficacy* dalam mengelola keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang mengatur keuangannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan pendekatan yang komprehensif, seperti edukasi keuangan, peningkatan *self-efficacy*, serta kesadaran akan pola konsumsi agar seseorang dapat memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang optimal.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, baik secara parsial maupun simultan.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai keuangan, semakin baik pula cara mereka mengatur keuangannya.
3. Gaya Hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti bahwa gaya hidup konsumtif dapat menghambat kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik. Semakin konsumtif seseorang, semakin tinggi risiko kesulitan finansial akibat pengeluaran yang tidak terkontrol.
4. *Financial Self-Efficacy* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, lebih

disiplin dalam menabung, serta mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

5. Secara simultan, ketiga variabel ini berkontribusi signifikan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang, dengan nilai 41,7% variabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi keuangan, Gaya Hidup, dan *Financial Self-Efficacy* dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

## **B. Keterbatasan penelitian**

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian penulis :

1. Kurangnya peneliti dalam mempertimbangkan dan memisahkan data responden sehingga terjadi responden yang heterogen dari Gaya Hidup, pendidikan, pendapatan, dan umur. Sehingga kurang dapat menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian
2. Kurang pengetahuan peneliti mengenai *face validity* kuesioner, sehingga masih banyak pertanyaan pada kuesioner yang tidak dapat responden pahami dan kurangnya mencari informasi mengenai pengelolaan keuangan.

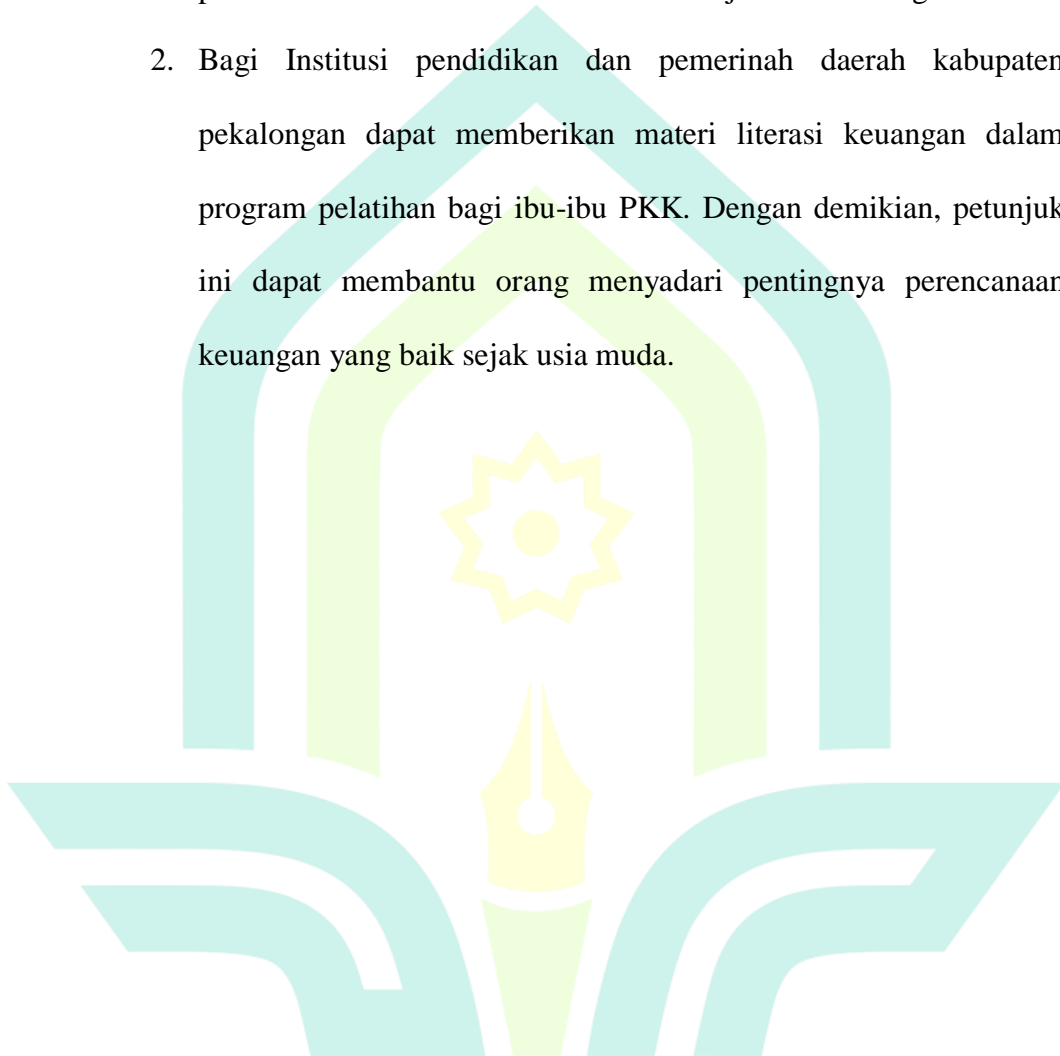
## **C. Saran**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari temuan penelitian ini:

1. Hal ini bertujuan agar para pembaca dapat lebih memahami pengelolaan keuangan ibu rumah tangga Desa Gejlig dan unsur-unsur yang mempengaruhinya sebagai konsekuensi dari penelitian ini. Khusus bagi yang berminat untuk mempelajari lebih lanjut

tentang pengelolaan keuangan di Desa Gejlig, Kabupaten Pekalongan (yang akan melakukan penelitian), maka variabel independen perlu diubah, baik dengan cara menambah variabel maupun dengan menambahkan data time series. Dengan demikian, penelitian akan dilakukan secara lebih objektif dan beragam.

2. Bagi Institusi pendidikan dan pemerinah daerah kabupaten pekalongan dapat memberikan materi literasi keuangan dalam program pelatihan bagi ibu-ibu PKK. Dengan demikian, petunjuk ini dapat membantu orang menyadari pentingnya perencanaan keuangan yang baik sejak usia muda.



## DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2022). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Retrieved March 25, 2024, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211
- Amruddin, R. P., Tri Siwi Agustina. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cv. Pradina Pustaka Grup, Sukoharjo, 235.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- Asandimitra, N. L. R. & N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 1–107. Retrieved from [oai:ojs.journal.unesa.ac.id:article/23846](http://oai:ojs.journal.unesa.ac.id:article/23846)
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297.

<https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>

Azizah, N. S. (2020). View of Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.Pdf.

Britt, S. L., & Mentzer, J. (2011). Money Beliefs and Financial Behaviors: Development of the Klontz Money Script Inventory. *Journal Of Financial Therapy*, 2(2).

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York, NY: Plenum.

Dew, J., & Jian, X. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22:43-59.

Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women's personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>

Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>

Hidayah, A. N., & Iramani, R. (2023). The Influence Of Literasi keuangan , Gaya Hidup, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The

Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variableid 2

\*Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. Retrieved from <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Hikmah, N., Putri, R., Frimantyas, I., & Pertiwi, P. (2024). Pengaruh Islamic Branding, Halal Awareness, dan Islamic Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Konsumen Wardah di Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 678–688. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.12555497>

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th Edition. Harlow: Pearson Education Limited

Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto. *Journal Proceeding*, 8(1), 1–12.

Latifah, E., & Aprilisanda, I. D. (2020). Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Pendekatan Sakinah Finance Dalam Mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan. *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 195–206. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.108>

Melania, M., Ratnawati, T., & Karsudjono, A. J. (2020). Dampak Financial Quotient Dan Gaya Hidup Terhadap Financial Behavior Dosen Wanita Di Stie Pancasetia Banjarmasin. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v7i2.3251>

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi

Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>

Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>

Regista, Yovi Arisca Meldya, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi. 2021. “Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa.” *Manajerial Terapan* 1(November):63–71.

Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan*

*Manajemen*, 19(3), 576–589. Retrieved from  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>

Rutherford, R., (1993): *Statistical Model For Causal Analysis*, John Wiley and Sons Inc, New York.

Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.

Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Gaya Hidup Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271.  
<https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>

Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Cv Bandung.

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol.10. No.4*.

Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.